

SOAL AKM LITERASI

1.

JENJANG	:	Level 3 (5-6)
KONTEN	:	Teks Fiksi
KONTEKS	:	Sosial budaya
KOMPETENSI	:	Pemahaman
RINCIAN KOMPETENSI	:	Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya
BENTUK SOAL	:	Pilihan ganda

Hakim yang Adil

Seorang raja Aljazair bernama Bauakas ingin mengetahui sendiri, apakah benar yang dikatakan orang-orang kepadanya, bahwa disalah satu kotanya terdapat seorang hakim yang adil. Dia akan segera tahu kebenaran dan tak seorang penipu pun dapat berlindung darinya. Bauakas kemudian menyamar sebagai pedagang dan pergi menunggang kuda ke kota, di manatinggal sang hakim. Dalam perjalanan ke kota, Bauakas dihipnotis oleh seorang cacat dan meminta sedekah. Bauakas memberinya sedekah dan bermaksud melanjutkan perjalanan, tetapi orang cacat itu malah memegang baju Bauakas.

"Kamu mau apa?" Tanya Bauakas. "Bukannya saya telah memberimu sedekah?"

"Anda memang sudah memberi sedekah," kata si cacat, tetapi buatlah lagi kebaikan, antarkan saya dengan kudamu sampai di alun-alun, kalau tidak kuda-kuda dan unta-unta akan menggigitku."

Bauakas mendudukan si cacat di belakangnya dan mengantarkannya ke lapangan. Sesampai di alun-alun Bauakas menghentikan kudanya. Tetapi pengemis tersebut tidak mau beranjak turun.

Bauakas berkata, "Kenapa duduk saja, turunkah, kita sudah sampai."

Tetapi pengemis itu berkata, "Buat apa turun, kuda ini milik saya, kalau kamu tidak mau baik-baik menyerahkan kuda ini, kita pergi ke pengadilan saja."

Orang-orang berkumpul di sekeliling mereka dan mendengar. Kemudian semua berteriak, "Pergilah ke hakim, dia akan mengadili kalian". Mereka pun pergi menemui sang hakim. Di sana sudah ada orang-orang dan hakim memanggil sesuai giliran. Sebelum tiba giliran Bauakas, hakim memanggil seorang terpelajar dan seorang petani, mereka diadili karena masalah istri. Si petani bilang bahwa itu istrinya, tetapi orang terpelajar mengatakan bahwa itu istrinya. Hakim mendengar mereka, diam sejenak dan berkata, "Tinggalkan wanita ini pada saya, dan kalian kembalilah besuk".

Ketika mereka pergi, masuk tukang daging dan tukang minyak. Tukang daging bajunya penuh darah, sedangkan tukang minyak penuh minyak. Tukang daging memegang uang di tangannya, dan tukang minyak memegang tangan si tukang daging. Tukang daging berkata: "Saya membeli minyak dan ketika saya mengeluarkan kantung uang untuk membayarnya, dia malah menangkap tangan saya hendak merampas uangku. Karena itulah kami datang kepadamu. Saya memegang uang, dan dia memegang tangannya. Tetapi uang ini milik saya, sedang dia pencuri."

Si tukang minyak berkata, "Itu tidak benar. Tukang daging datang kepada saya untuk membeli minyak. Ketika saya menuangkan satu kendi untuknya dia meminta saya untuk menukar uang emas. Saya mengeluarkan uang dan meletakkannya di atas bangku, tetapi dia mengambil uang tersebut dan bermaksud lari. Saya menangkap tangannya dan membawanya ke sini."

Hakim itu diam dan berkata, "Tinggalkan uang ini di sini dan kembalilah besuk".

Ketika giliran Bauakas dan pengemis, Bauakas menceritakan bagaimana duduk persoalannya. Hakim mendengarkannya dengan

seksama dan bertanya kepada si pengemis, "Benar itu?" Pengemis berkata, "Itu semua tidak benar"

"Tentang uang si tukang daging saya mengetahuinya dengan cara saya letakkan uang di air dalam cangkir dan pagi ini saya memeriksanya, apakah muncul minyak dipermukaan airnya. Kalau uang itu memang milik si tukang minyak, maka uang tersebut akan terbungkus minyak dari tangan si tukang minyak. Ternyata di air tersebut minyak tidak ada, itu artinya, si tukangdaginglah yang berkata benar"

"Tentang kuda, agak sulit mengetahuinya. Si pengemis, seperti juga kamu, dapat saja menunjuk kuda dengan tepat. Namun tentu saja tidak hanya sekedar mengenali atau tidak mengenali kuda saya membawa kalian berdua ke kandang kuda, akan tetapi, supaya dapat melihat siapa dari Andaberdua yang dikenali oleh kuda. Ketika engkau mendekatinya kuda itu, dia memalingkan kepalanya dan bergerak pelan kepadamu. Namun saat pengemis menyentuhnya, kuda itu menjepit telinga dan menaikan kakinya. Karena itulah saya tahu bahwa engkaulah pemilik kuda sebenarnya.

Lalu Bauakas berkata, "Saya bukanlah pedagang, saya adalah Raja Bauakas". Saya datang ke sini untuk melihat benarkah yang dikatakan orangtentang diri Anda. Sekarang saya melihat sendiri, bahwa Anda hakim yang bijaksana. Mintalah kepada saya apa yang Anda inginkan, saya akan memberi Anda hadiah."

Hakim itu berkata, "Saya tidak perlu penghargaan, saya sudah bahagiabahwa paduka raja memuji saya."

Mengapa Bauakas menyamar dan tidak ingin dikenali orang?

- A. Dia ingin melihat apakah dia masih akan ditaati ketika dia menjadi orang "biasa".
- B. Dia berencana untuk hadir dalam sebuah kasus di hadapan hakim, menyamar sebagai pedagang.
- C. Dia senang menyamar sehingga dia bisa bergerak bebas dan mempermainkan subjeknya.
- D. Dia ingin melihat hakim bekerja dengan caranya yang biasa, tidak terpengaruh oleh kehadiran raja.

2.

JENJANG	:	Level 3 (5-6)
KONTEN	:	Teks Fiksi
KONTEKS	:	Sosial budaya
KOMPETENSI	:	Pemahaman
RINCIAN KOMPETENSI	:	Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam ceritaberdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya
BENTUK SOAL	:	PG Komplek

Bagaimana sifat tokoh-tokoh pada teks "Hakim yang Adil?" Berilah tanda (✓) pada kotak jawaban yang tepat(jawaban lebih dari satu)

	Bauakas suka berbohong karena menyamar menjadi pedagang
	Pengemis orang yang baik hati karena meminjamkan kudanya kepada raja
	Bauakas raja yang cerdik, baik hati, dan bijaksana
	Hakim orang yang bijaksana dan pandai bersyukur

3.

JENJANG	:	Level 3 (5-6)
KONTEN	:	Teks Fiksi
KONTEKS	:	sosial budaya
KOMPETENSI	:	Pemahaman
RINCIAN KOMPETENSI	:	Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam ceritaberdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya
BENTUK SOAL	:	Pilihan ganda kompleks

Berdasarkan teks apakah pernyataan berikut benar atau salah? Berilah tanda (√) pada kolom benar atau salah untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Teks tersebut adalah cerita rakyat		
Teks tersebut adalah sebuah kisah perjalanan		
Tokoh pada cerita adalah raja, hakim, dan pedagang		
Tokoh pada cerita adalah raja, pengemis, dan hakim		
Amanat dari cerita tersebut adalah tentang penguasa yang baik		
Amanat dari cerita tersebut adalah tentang keadilan yang bijaksana		

4.

JENJANG	:	Level 3 (5-6)
KONTEN	:	Teks Fiksi
KONTEKS	:	Personal
KOMPETENSI	:	Pemahaman
RINCIAN KOMPETENSI	:	Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam ceritaberdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya
BENTUK SOAL	:	Esai/uraian

Di lantai atas, di dalam sebuah menara tua, pernah ada tempat kerja. Tempat itu adalah tempat pembuatan keramik. Penuh dengan cat warn- warni, alat pemutar keramik, tungku pembakaran, dan tentu

saja tanah liat. Dekat jendela ada sebuah tempat penyimpanan besar yang terbuat dari kayu dengan pintu penutup yang kuat. Di sanalah tanah liat itu disimpan. Di bagian paling bawah, hampir di pojok tempat itu, ada segumpal tanah yang sudah lama berada di sana. Dia hampir tidak ingat kapan terakhir dia ambil untuk dibuat keramik. Setiap hari pintu penutup yang kuat itu dibuka. Tangan- tangan dengan cepat meraih dan mengambil bongkahan atau bulatan tanah itu. Segumpal tanah liat itu dapat mendengarkan betapa gembiranya orang-orang yang sibuk bekerja di sana.

Jelaskan di mana tempat tanah liat itu disimpan!

5.

JENJANG	:	Level 3 (5-6)
KONTEN	:	Teks Fiksi
KONTEKS	:	personal
KOMPETENSI	:	Pemahaman
RINCIAN KOMPETENSI	:	Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya
BENTUK SOAL	:	Isian

Suatu hari sekumpulan anak datang ke tempat kerja untuk pembuatan keramik bersama dengan gurunya. Tangan-tangan kecil itu mengambil tanah di penyimpanannya. Hanya segumpal tanah liat yang tersisa untuk diambil. Akhirnya dia keluar juga! "Inilah kesempatanku yang paling besar" dia pikir sambil memicingkan ke cahaya.

Seorang anak laki-laki menyimpan tanah liat itu ke dalam alat pemutar dan memutarkannya sekuat mungkin. "ini sungguh menyenangkan!" pikir si Tanah Liat. Anak itu mencoba menarik tanah itu ke atas sambil terus memutarkannya. Si Tanah Liat itu merasa sangat senang karena dia telah menjadi sesuatu. Setelah mencoba membuat mangkuk, si anak kecil itu akhirnya menyerah. Tanah itu dileburkannya lagi dan dibulatkan menjadi mirip sebuah bola.

Apakah latar tempat dari penggalan cerita di atas?

6.

JENJANG	:	Level 3 (Kelas 5-6)
KONTEN	:	Teks Informasi
KONTEKS	:	Saintifik
KOMPETENSI	:	Memahami
RINCIAN KOMPETENSI	:	Mengidentifikasi perubahan dalam elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra sesuai jenjangnya
BENTUK SOAL	:	Pilihan Ganda Kompleks

Teks Untuk Soal nomor 6 dan 7
Eceng Gondok



Eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) adalah salah satu jenis tumbuhan air mengapung. Selain dikenal dengan nama eceng gondok, di beberapa daerah di Indonesia, eceng gondok mempunyai nama lain seperti di daerah Palembang dikenal dengan nama Kelipuk, di Lampung dikenal dengan nama Ringgak, di Dayak dikenal dengan nama Ilung-ilung, di Manado dikenal dengan nama Tumpe. Eceng gondok pertama kali ditemukan secara tidak sengaja oleh seorang ilmuwan bernama Carl Friedrich Philipp von Martius, seorang ahli botani berkebangsaan Jerman pada tahun 1824 ketika sedang melakukan ekspedisi di Sungai Amazon Brasil. Eceng gondok memiliki kecepatan tumbuh yang tinggi sehingga tumbuhan ini dianggap sebagai gulma yang dapat merusak lingkungan perairan. Eceng gondok dengan mudah menyebar melalui saluran air ke badan air lainnya. Eceng gondok dapat mengapung di permukaan air karena batangnya berongga,

Pertumbuhan eceng gondok yang pesat pada musim hujan dapat mengakibatkan tersumbatnya arus air dan dapat menimbulkan banjir.

Apakah nama lain dari eceng gondok? Pilihlah 3 jawaban yang benar!

A	Di daerah Palembang orang menyebutnya Kelipuk
B	Di Lampung orang menenal dengan nama Ringgak
C	Di Dayak orang mengenalnya dengan nama Liwung
D	Di daerah Manado orang mengenal dengan nama Tumpe

7.

JENJANG	:	Level 3 (Kelas 5-6)
KONTEN	:	Teks Informasi
KONTEKS	:	Saintifik
KOMPETENSI	:	Memahami
RINCIAN KOMPETENSI	:	Mengidentifikasi perubahan dalam elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra sesuai jenjangnya
BENTUK SOAL	:	Pilihan Ganda Kompleks

Manakah pernyataan yang sesuai bacaan Eceng Gondok? Berilah tandacentang (V) pada pernyataan yang sesuai!

Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
------------	--------	--------------

Eceng gondok pertama kali ditemukan secara tidak sengaja		
Enceng gondok adalah tumbuhan yang hanya mengapung di air asin		
Penemu eceng gondok adalah Carl Friedrich Philipp von Martius, seorang ahli botani		
Pertumbuhan eceng gondok sangat lamban		
Eceng gondok dapat mengapung di air karena daunnya yang lebar		

8.

JENJANG	:	Level 3 (Kelas 5-6)
KONTEN	:	Teks Informasi
KONTEKS	:	Saintifik
KOMPETENSI	:	Memahami
RINCIAN KOMPETENSI	:	Mengidentifikasi perubahan dalam elemenintrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra sesuai jenjangnya
BENTUK SOAL	:	Pilihan Ganda

Teks Untuk Soal Nomor 8 dan 9
Budidaya Rumput Laut



Metode budidaya rumput laut di lautan ada 3 cara yaitu lepas dasar, rakit apung dan metode long line. Industri rumput laut yang semakin dicari pengelola produk rumput laut, menjadi nilai ekonomis rumput laut, cukup mengiurkan. Rumput laut seperti Ucheuma cottoni merupakan salah satu jenis rumput laut merah dan berubah nama menjadi Kappaphycus alvarezii karena keraginan yang dihasilkan termasuk fraksi kappa-karaginan. Umumnya Eucheuma tumbuh dengan baik di daerah pantai terumbu. Habitat khasnya adalah daerah yang memperoleh aliran air laut yang tetap, variasi suhu harian yang kecil dan substrat batu karang mati.

Rumput laut Eucheuma mempunyai peranan penting dalam dunia perdagangan internasional sebagai penghasil ekstrak keraginan, sehingga memiliki nilai ekspor yang sangat baik. Kadar keraginan dalam setiap spesies

Eucheuma berkisar antara 54 - 73 % tergantung pada jenis dan lokasi tempat tumbuhnya.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

Budidaya rumput laut semakin banyak diminati karena....

- A Mudah dalam perawatannya
- B Tidak membutuhkan area khusus
- C Bisa mendapat keuntungan saat air pasang
- D Bernilai ekonomis yang menggiurkan

9. Tentukan benar atau tidak pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓)

Pernyataan	Benar	Tidak
Industri rumput laut yang semakin dicari pengelola produk rumput laut, karena memiliki nilai ekonomis yang cukup menggiurkan		
Budidaya rumput laut menggunakan 3 cara yaitu satu jaring, rakit apung dan metode long line		
Umumnya Eucheuma tumbuh dengan baik di daerah pantai terumbu		
Rumput laut Eucheuma mempunyai peranan penting dalam dunia perdagangan internasional sebagai penghasil ekstrak keraginan		
Kadar keraginan dalam setiap spesies Eucheuma berkisar antara 25 - 50 %		

10.

JENJANG	:	Level 3 (Kelas 5-6)
KONTEN	:	Teks Informasi
KONTEKS	:	Saintifik
KOMPETENSI	:	Memahami
RINCIAN KOMPETENSI	:	Mengidentifikasi perubahan dalam elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra sesuai jenjangnya
BENTUK SOAL	:	Menjodohkan

Bacalah teks berikut!

Kapal Pinisi Khas Sulsel Jadi Nominasi Warisan Budaya Dunia



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Budaya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), UNESCO, memasukkan Kapal Pinisi sebagai nominasi warisan budaya dunia. Apabila memenuhi syarat, gelar warisan budaya dunia akan langsung disematkan kepada Pinisi sekitar September dan Oktober di Kantor Pusat UNESCO, Paris, Prancis.

Pinisi sendiri merupakan kapal layar tradisional khas Indonesia yang berasal dari Suku Bugis dan Suku Makassar di Sulawesi Selatan. Asal muasalnya dari Desa Bira, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba. Inilah satu-satunya kapal dari kayu yang mampu mengarungi lima benua. Vancouver di Kanada, keganasan Samudera Pasifik, Australia, Madagaskar hingga Jepang, semua sudah pernah diterabas Pinisi.

"Untuk mengusulkan nominasi cagar budaya Indonesia itu prosesnya lama. Memakan waktu sekitar dua tahun lebih. Begitu pula untuk tampil di pagelaran di UNESCO. Kita akan bersaing dengan 195 negara," kata Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari Kementerian Pariwisata, Indroyono Soesilo, dalam keterangan tertulis yang diterima *Republika.co.id*, Sabtu (12/8).

Menurut Indroyono, Kapal Pinisi selama ini hanya dikenal sebagai kapal dagang saja. Padahal, dengan kekuatannya, kapal legendaris tersebut bisa digunakan untuk pariwisata, misalnya wisata minat khusus seperti menyelam atau memancing. "Karenanya, kapal tersebut bisa juga menjadi tempat makan dan tidur," kata dia.

Dengan desain khas yang melambangkan budaya Nusantara, terutama Bugis dan Makassar, Indroyono yakin, akan banyak wisatawan dunia tertarik untuk berlayar bersamanya. Pada akhirnya, Pinisi akan mampu menarik banyak wisatawan dunia dan menggenjot target wisatawan dunia pada 2019.

Pinisi sudah lama dikenal. Puncaknya ketika melakukan misi pelayaran ke Vancouver, Kanada, pada 1986. "Saya berharap Pinisi Indonesia betul-betul bisa diakui sebagai warisan budaya dunia," ujarnya.

Untuk mendorong percepatan penggunaan Pinisi sebagai kapal wisata umum, mantan Menteri Koordinator Kemaritiman itu mengatakan, pada September mendatang akan dimulai pembangunan pelabuhan khusus untuk kapal pesiar di Pelabuhan Benoa, Bali.

Diharapkan, pada 2018 pelabuhan tersebut sudah bisa beroperasi. "Jadi, kalau sudah ada marina khusus, semua jenis kapal wisata seperti *yacht*, *cruise*, dan Kapal Pinisi untuk wisata bisa berlabuh di sana," kata Indroyono.

Menteri Pariwisata, Arief Yahya, tersenyum bahagia mendengar kabar ini. Bagaimana tidak, selama ini Kementerian Pariwisata selalu menggunakan desain Kapal Pinisi dalam pameran-pameran di luar negeri. Bahkan, desain Kapal Pinisi kerap menjadi desain terbaik dan menerima banyak penghargaan. Sepanjang 2016, Indonesia juara 46 kali di 22 negara. Sedangkan pada 2017, mendapat juara 11 kali di enam negara. Rata-rata menggunakan desain booth replika Pinisi. "Semua karena filosofi desainnya, kita lebih kuat. Replika Kapal Pinisi itu sangat Indonesia. Memberi kesan Indonesia, karena punya sejarah panjang berabad-abad lalu," kata Arief.

Selain itu, Kapal Pinisi merujuk pada arah pengembangan destinasi Indonesia yang menuju bahari. Tujuh dari [10 Bali Baru](#) yang dikembangkan Presiden Joko Widodo ini adalah wisata bahari, menaikkan peran maritim di Tanah Air. Dari Tanjung Kelayang Belitung, Tanjung Lesung Banten, Kepulauan Seribu Jakarta, Mandalika Lombok, Labuan Bajo NTT, Wakatobi Sutra, dan Morotai Maltara, semua bahari. Karena itu, konsisten dengan pilihan Pinisi ini dinilainya akan memperkuat kesan Indonesia yang kaya akan potensi bahari.

Pada tahun berapa Kapal Pinisi mencapai puncaknya?